

PENDAHULUAN

Di akhir tahun 2019 dunia mengalami fenomena penyebaran virus di daerah kawasan Wuhan, Provinsi Hubei, China yang dimana penyebaran tersebut sangat cepat dan merenggut korban jiwa. Pada tahun 2020 tersebar kabar bahwa penyebaran virusnya sudah di Indonesia, maka oleh itu Pemerintah Indonesia meresmikan tersebut kabar virus tersebut sudah di Indonesia. Secara serius penyebaran COVID-19 yang begitu cepat menjadi hal yang mempengaruhi kehidupan normal orang dan menyebabkan kerugian besar bagi ekonomi dan masyarakat, sementara seluruh negara bersatu untuk memerangi epidemi, dan organisasi non profit (NPO) juga terlibat aktif dalam perjuangan, memenuhi tanggung jawab sosial mereka dan kontribusi hebat untuk memerangi epidemic (Li & Feng, 2021). Dalam hal ini masyarakat melihat sisi yang berbeda dari organisasi non profit (NPO), dimana informasi yang mereka ungkapkan melalui informasi keuangan (*Financial Information*) menjadi subjektif bagi penyumbang. *Financial Information* menjadi topik penting dari penyumbang ke organisasi non profit (NPO), karena organisasi non profit (NPO) memberikan informasi keuangan yang relevan atas pengungkapan penggunaan dana keuangan (Li & Feng, 2021).

Organisasi Non Profit (NPO) di Indonesia salah satunya adalah Aksi Cepat Tanggap. Banyaknya perusahaan-perusahaan besar dan individu yang mempercayai Organisasi Non Profit tersebut untuk berdonasi. Menurut Irfan *et al.* (2021) mengatakan Aksi Cepat Tanggap memiliki citra yang baik dalam publikasi yang transparan dan media elektronik maupun cetak karena fokus mereka memaksimalkan program guna untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan. Dari segi informasi keuangan Aksi Cepat Tanggap selalu melaporkan laporan keuangannya dari tahun 2005 – tahun 2021 agar menjaga transparansi publik. Menurut Friyanti (2016) mengungkapkan bahwa organisasi non profit tidak menjadikan keuntungan sebagai motif utamanya dalam melayani masyarakat atau disebut juga sebagai korporasi yang tidak membagikan keuntungan sedikit pun kepada para anggota, karyawan serta eksekutifnya. Namun ada beberapa masalah kasus Aksi Cepat Tanggap yang muncul pada Juli 2022 dengan penyelewengan dana oleh para petinggiannya (Kurniawan, 2022). Kasus ini membuat beberapa pihak merasa kehilangan kepercayaan terhadap lembaga organisasi non profit. Dalam kasus ini menjadi evaluasi untuk Badan Pengurus Filantropi Indonesia terhadap lembaga organisasi non profit. Hal ini mendorong penelitian ini untuk melakukan penelitian persepsi Informasi Keuangan (*Financial Information*) terhadap niat donasi.

Selain Informasi Keuangan (*Financial Information*) ada faktor lain yang mempengaruhi pada niat donasi adalah prosedur keuangan (*Financial Procedure*) dan kewajaran hasil keuangan (*Financial Result Fairness*). Dalam laporan keuangan Organisasi Non Profit harus memberikan Informasi Keuangan (*Financial Information*), Prosedur Keuangan (*Financial Procedure*), dan Kewajaran Hasil Keuangan (*Financial Result Fairness*) yang memiliki pengaruh terhadap niat donasi. Menurut Friyanti (2016) mengungkapkan bahwa tujuan ini dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditor dan pihak-pihak lain untuk menilai kemampuan organisasi untuk memberikan jasa secara berkelanjutan, memenuhi kewajibannya dan kebutuhan pendanaan eksternal.

Penelitian terkait variable Informasi Keuangan (*Financial Information*), Prosedur Keuangan (*Financial Procedure*), Kewajaran Hasil Keuangan (*Financial Result Fairness*), Niat Donasi (*Donation Intention*), Sikap (*Attitude*), dan Kontrol Perilaku Persepsian (*Perceived Behavioral Control*) telah dilakukan sebelumnya. Dimana persepsi informasi keuangan (*Financial Information*) (Suryanto, 2019) mempengaruhi positif persepsi prosedur keuangan (*Financial Procedure*) (Li & Feng, 2021), persepsi kewajaran hasil keuangan (*Financial Result Fairness*) (Lugovsky & Kuter, 2020), dan niat donasi (*Donation Intention*) (Gottfried & Johnson, 2006). Persepsi prosedur keuangan (*Financial Procedure*) (Xu, 2017) mempengaruhi positif persepsi kewajaran hasil keuangan (*Financial Result Fairness*) (Li & Feng, 2021) dan niat donasi (*Donation Intention*) (Grant & Gino, 2010). Persepsi kewajaran hasil keuangan (*Financial Result Fairness*) (Li & Feng, 2021) mempengaruhi niat donasi (*Donation Intention*) (Goenka & Van Osselaer, 2019). Sikap (Susanto, Suharyono, Musadieq, & Iqbal, 2021) mempengaruhi niat donasi (*Donation Intention*) (Oh & Jung, 2018). Kontrol Perilaku Persepsian (Andam & Osman, 2019) mempengaruhi niat donasi (*Donation Intention*) (Oh & Jung, 2018).

Eksplorasi terkait niat donasi (*donation intention*) di Organisasi Non Profit (NPO) sudah dilakukan oleh (Li & Feng, 2021), namun demikian studi tersebut hanya melihat dari sisi Informasi Keuangan (*Financial Information*), Prosedur Keuangan (*Financial Procedure*), Kewajaran Hasil Keuangan (*Financial Result Fairness*). Dalam penelitian ini ditambahkan variabel Sikap (*Attitude*) dan Kontrol Perilaku Persepsian (*Perceived Behavioral Control*) untuk dapat meningkatkan perilaku berdonasi pada masyarakat luas kepada pemangku kepentingan atau publik Susanto, Suharyono, Musadieq, & Iqbal (2021) yang masih jarang diteliti. Eksplorasi terkait pengaruh Informasi Keuangan (*Financial Information*) yang sudah dilakukan sebelumnya Li & Feng (2021) lebih banyak berkonsentrasi kewajaran keuangan, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada kewajaran keuangan dan perilaku donasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada dengan mengeksplorasi pengaruh Informasi Keuangan (*Financial Information*), Prosedur Keuangan (*Financial Procedure*), Kewajaran Hasil Keuangan (*Financial Result Fairness*) terhadap niat donasi (*Donation Intention*) dengan Sikap (*Attitude*) dan Kontrol Perilaku Persepsian (*Perceived Behavioral Control*). Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada tataran keilmuan manajemen keuangan dengan mengembangkan pemahaman teoritis yang lebih baik mengenai variabel yang diteliti dan dapat memberikan implikasi manajerial yang positif pada penerapan Informasi Keuangan (*Financial Information*) disektor organisasi non profit (NPO).